

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Penyandang Difabel

1. Apa pemahaman anda tentang *Providentia Dei* (pemeliharaan Tuhan)
2. Bagaimana Anda memahami konsep *Providentia Dei* (Pemeliharaan Tuhan) dalam kehidupan sehari-hari sebagai penyandang difabel?
3. Apakah Anda merasa Tuhan memelihara Anda dalam kesulitan dan tantangan yang Anda hadapi?
4. Bagaimana anda memaknai bahwa Tuhan memerintah dan mengatur segala sesuatu termasuk keadaan Anda sebagai penyandang difabel?
5. Apakah anda percaya bahwa kondisi anda saat ini adalah bagian dari rencana Tuhan? Mengapa?
6. Apa yang menjadi tantang atau kesulitan yang paling sering anda hadapi sebagai penyandang difabel sebagai umat beriman dan bagaimana mengatasinya?
7. Apa yang menjadi harapan anda mengenai peran dan dukungan dari gereja terhadap keterbatasan yang anda miliki?
8. Dalam pengalaman hidup anda, apakah anda pernah merasa bahwa Tuhan sedang mengarahkan hidup anda menuju tujuan tertentu?

9. Apakah ada ayat alkitab atau pesan spritual yang memberikan kekuatan dan pengharapan bagi diri dalam menghadapi keterbatasan ini?
10. Sebagai seorang penyandang difabel, bagaimana anda memahami kehendak bebas manusia dalam kehidupan anda sehari-hari?
11. Pengalaman apa yang pernah membuat anda merasakan keberadaan Allah?

Majelis Gereja

1. Apa pemahaman anda tentang *Providentia Dei* (pemeliharaan Tuhan)
2. Apa pemahaman anda tentang penyandang difabel?
3. Menurut anda sebagai seorang majelis gereja apakah gereja melihat bahwa Tuhan punya rencana yang indah bagi para penyandang difabel?
4. Bagaimana gereja menerima dan melayani jemaat yang merupakan penyandang difabel? dan tantangannya?
5. Menurut anda sebagai majelis gereja, bagaimana *Providentia Dei* nyata dalam hidup para penyandang difabel?
6. Bagaimana gereja dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pemeliharaan Allah bagi para penyandang difabel

Anggota keluarga difabel yang terdekat

1. Bagaimana pemahaman anda tentang *Providentia Dei*
(Pemeliharaan Tuhan)?
2. Menurut anda apakah Tuhan hadir dan menyertai kehidupan saudara/ anak anda yang meyandang difabel?
3. Bagaimana anda melihat kehadiran dan penyertaan Tuhan dalam kehidupan saudara/ anak anda yang meyandang difabel?
4. Pernahkan anda merasa bahwa Tuhan punya maksud atau rencana melalui kehidupan saudara/ anak anda yang meyandang difabel?
5. Apakah selama ini gereja memberi dukungan yang cukup bagi saudara/ anak anda yang meyandang difabel? Dan apa harapan anda ?

Transkrip Wawancara
PENYANDANG DIFABEL

INFORMAN	PERTANYAAN	JAWABAN
<p>Agustinus Pangalo (Jemaat Imanuel Re'tang)</p>	<p>Apa pemahaman anda tentang <i>Providentia Dei</i> (pemeliharaan Tuhan)</p>	<p>Perlindungan Tuhan kepada semua umatNya, dan pemeliharaan Tuhan itu ketika kita melakukan apa yang di perintahkan oleh Tuhan, kita lakukan dengan baik. Dan dari semua proses itu kita bisa lakukan dengan baik karena di dalamnya ada pemeliharaan Tuhan atau perlindungan Tuhan.</p>
	<p>Bagaimana Anda memahami konsep <i>Providentia Dei</i> (Pemeliharaan Tuhan) dalam kehidupan sehari-hari sebagai penyandang difabel?</p>	<p>Bagi saya sebagai seorang Tuna Netra selama 20 tahun, untuk memahami konsep pemeliharaan Tuhan memanglah tidak muda. Tapi sekarang ini saya merasakan bahwa pemeliharaan Tuhan itu sungguh terjadi, Tuhan itu baik kepada saya bahkan selalu membuka jalan di setiap rencana saya.</p>
	<p>Apakah Anda merasa Tuhan memelihara Anda dalam kesulitan dan tantangan yang Anda hadapi?</p>	<p>Jujur sebagai manusia biasa saya pernah merasakan bahwa Tuhan tidak memelihara saya di saat saya mengalami keterbatasan ini. Satu dua tahun saya bahkan pernah kecewa dengan Tuhan. Namun waktu berjalan saya sadar bahwa saya ada sampai saat ini melakukan berbagai aktifitas walau dengan terbatas tapi saya percaya bahwa ternyata inilah pemeliharaan Tuhan. Dia tidak benar-benar meninggalkan saya. Dan saat ini saya merasakan pemeliharaan Tuhan</p>

		yang sangat luar biasa.
	Bagaimana anda memaknai bahwa Tuhan memerintah dan mengatur segala sesuatu termasuk keadaan Anda sebagai penyandang difabel?	Saya memaknainya dengan kesadaran bahwa 20 tahun saya lalu dan saya menerima keadaan atau keterbatasan ini adalah bagian dari rencana Tuhan, dan ini bukan kebetulan tapi inilah ketetapan Tuhan bagi diri saya dengan tujuan yang telah Tuhan tetapkan sendiri. Di mana saya menyadari bahwa satu kekurangan yang Tuhan berikan tapi dua tiga kelebihan juga yang Tuhan berikan kepada saya.
	Apakah anda percaya bahwa kondisi anda saat ini adalah bagian dari rencana Tuhan? Mengapa?	Ya saya percaya. Karena saya menyakini satu kekurangan yang Tuhan berikan tidak bisa menutupi dua tiga kelebihan yang Tuhan juga berikan kepada saya. Dan walaupun saya tidak bisa mengetahui rencana Tuhan dengan sempurna dalam kehidupan saya tapi saya percaya rencanaNya sungguh baik.
	Apa yang menjadi tantang atau kesulitan yang paling sering anda hadapi sebagai penyandang difabel sebagai umat beriman dan bagaimana mengatasinya?	Tantangan yang saya sering alami sebagai manusia biasa adalah mempertahankan keyakinan saat saya merasa bahwa saya tidak mampu melakukan aktivitas selayaknya manusia biasa pada umumnya seperti kesusahan dalam berjalan ke rumah ibadah sehingga saya sering meminta bantuan kepada orang lain.
	Apa yang menjadi harapan anda mengenai peran dan dukungan dari gereja terhadap keterbatasan yang anda miliki?	Saya berharap bisa di libatkan dalam persekutuan seperti bermain keyboard walaupun saya memang memiliki keterbatasan namun tetap di beri ruang untuk mengembangkan kemampuan yang saya miliki seperti

		bermain alat musik keyboard.
	Dalam pengalaman hidup anda, apakah anda pernah merasa bahwa Tuhan sedang mengarahkan hidup anda menuju tujuan tertentu?	Ya, dalam pengalaman hidup saya, saya secara konsisten merasakan bahwa Tuhan mengarahkan hidup saya menuju tujuan tertentu yang terlihat dari perjalanan hidup saya dan semua itu bukan kebetulaan, melainkan bukti nyata arahan Tuhan agar saya hidup lebih bersyukur lagi atas setiap kesembatan yang Tuhan anugerahkan.
	Apakah ada ayat alkitab atau pesan spritual yang memberikan kekuatan dan pengharapan bagi diri dalam menghadapi keterbatasan ini?	Matius 7:7-8 Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketolah maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima, dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.
	Sebagai seorang penyandang difabel, bagaimana anda memahami kehendak bebas manusia dalam kehidupan anda sehari-hari?	Ya saya memang dulu pernah bertanya-tanya dimana sebenarnya letak kehendak bebas saya sebagai manusia, apalagi sebagai penyandang difabel yang sering menghadapi batasan dan kondisi yang tidak pernah saya pilih. Tapi saya pun sadar bahwa ini adalah ketetapan yang tidak bisa saya hindari. Saya tidak bisa mengubah fakta difabel saya namun saya memiliki kebebasan untuk memilih bagaimana saya meresponnya. Dan saya memilih menerima dan milih untuk mengarahkan kehendak bebas saya pada apa yang bisa saya lakukan sekarang. Seperti saya masih punya hak untuk berpendidikan, dan

		beberapa pekerjaan yang memungkinkan buat saya
	Pengalaman apa yang pernah membuat anda merasakan keberadaan Allah?	<p>Berbicara soal merasakan keberadaan Allah memang di awal saya mengalami difabel saya seakan-akan tidak ada Tuhan, namun seiring perjalanan iman saya sungguh ternyata Tuhan ada dan selalu menopang saya di mana dulu setelah saya kecelakaan saya merasa asing, merasa hancur bahkan tidak ada guna namun saya merasa ada saja dorongan yang terkadang sulit untuk saya katakan yang selalu menggerakkan saya untuk melakukan beberapa pekerjaan yang masih bisa dan mampu saya lakukan. Awalnya saya belajar dari nol, harus melihat kegelapan dan harus meraba-raba atau di tuntun oleh orang lain. Namun sekarang saya terkadang bisa melakukan beberapa hal tanpa bantuan orang lain. Saya bisa membuka klinik pijit refleksi tentu sungguh saya merasakan keberadaan Allah yang sungguh menopang bahkan masih memberikan saya kelebihan di balik kekurangan saya.</p> <p>Saya juga bisa memberi makan bebeapa ternak dengan kemampuan terbatas saya, saya mampu berjalan ke kandang ternak memberi makan dan membersihkan kndak ternak itu semua tuntunan Tuhan bagi saya dan sunggu saya merasakan itu.</p>

INFORMAN	PERTANYAAN	JAWABAN
Dina Serang (Jemaat Kanaan Marrang)	Apa pemahaman anda tentang <i>Providentia Dei</i> (pemeliharaan Tuhan)	Tuhan selalu menjaga kita dan membimbing kita dalam setiap langkah kehidupan kita.
	Bagaimana Anda memahami konsep <i>Providentia Dei</i> (Pemeliharaan Tuhan) dalam kehidupan sehari-hari sebagai penyandang difabel?	Tuhan selalu menjaga dan hadir memampukan saya walau saya tidak dapat melihat namun Tuhan selalu menerangi langkah saya
	Apakah Anda merasa Tuhan memelihara Anda dalam kesulitan dan tantangan yang Anda hadapi?	Ya saya rasakan sekali kasih Tuhan. Walau bertahun-tahun tidak dapat melihat namun merasakan kasihNya sudah luar biasa saya nikmati.
	Bagaimana anda memaknai bahwa Tuhan memerintah dan mengatur segala sesuatu termaksud keadaan Anda sebagai penyandang difabel?	Cara saya memaknainya adalah dengan percaya dengan iman bahwa tidak mungkin Tuhan membiarkan saya dalam kesedihan tapi Tuhan sudah mengatur kehidupan saya dengan sangat menarik melalui berbagai tantangan juga pengalaman dan orang lain.
	Apakah anda percaya bahwa kondisi anda saat ini adalah bagian dari rencana Tuhan? Mengapa?	Percaya, karena Tuhan dalam Alkitab mengatakan Begitu banyak rencananya manusia tapi sesungguhnya rencana Tuhanlah yang terjadi. Dan saya percaya rencana Tuhan dalam hidup saya agar saya lebih beriman lagi kepada Tuhan Tapi di balik sema itu sebagai

		<p>manusia yang rapuh saya juga pernah merasa marah kepada Tuhan karena saya tidak dapat melihat segala sesuatu seperti orang lain melihat. Saya pernah kecewa bahkan merasa Tuhan benci sama saya.</p>
	<p>Apa yang menjadi tantang atau kesulitan yang paling sering anda hadapi sebagai penyandang difabel sebagai umat beriman dan bagaimana mengatasinya?</p>	<p>Saya sulit untuk mempertahankan iman saya ketika saya dibawa tekana kehidupan yang buruk.</p> <p>Cara mengatasinya hanyalah dengan berserah kepadaNya</p>
	<p>Apa yang menjadi harapan anda mengenai peran dan dukungan dari gereja terhadap keterbatasan yang anda miliki?</p>	<p>Saya berharap selalu di beri dukungan dan juga pelayanan seperti perkunjungan</p>
	<p>Dalam pengalaman hidup anda, apakah anda pernah merasa bahwa Tuhan sedang mengarahkan hidup anda menuju tujuan tertentu?</p>	<p>Ya saya merasakannya. Saya rasa Tuhan mau iamn saya lebih tumbuh melalui keterbatasan saya karena sempat saya berfikir belum tentu saya percaya kepada Tuhan jika saya di beri kesempurnaan</p>
	<p>Apakah ada ayat alkitab atau pesan spritual yang memberikan kekuatan dan pengharapan bagi diri dalam menghadapi keterbatasan ini?</p>	<p>Banyaklah rancangan kita manusia tapi sesungguhnya yang terjadi adalah rancangan Yesus Kristus yang sungguh luar biasa dari yang kita harapkan</p>
	<p>Sebagai seorang penyandang difabel, bagaimana anda memahami kehendak bebas manusia dalam kehidupan anda sehari-hari?</p>	<p>Yang lebih saya pahami tentang kehendak bebas adalah saya diberikan kebebasan untuk memilih dan melakukan berbagai hal namun sebagai penyandang difabel saya pun di beri ruang memilih apa yang harus saya lakukan yang menurut saya itu baik dalam kehidupan saya.</p>

		<p>Saya memilih untuk menerima apa yang terjadi dalam kehidupan saya dan saya juga memilih untuk melakukann beberapa hal yang memang sesuai dengan keterbatasan saya tanpa paksaan atau pun tanpa diskriminasi</p>
	<p>Pengalaman apa yang pernah membuat anda merasakan keberadaan Allah?</p>	<p>Saya ada sampai saat ini semua saya rasakan karena adanya keberadaan Allah dan juga sering orang bertanya kenapa saya bisa melakukan hal ini dan itu seperti membersihkan beras dan pekerjaan sederhana yang orang lain terkadang tidak percaya saya bisa melakukannya. Tapi di balik semua itu saya sungguh merasakan saya bisa karena kekuatan karena anugerah dari Tuhan. Dan karena Tuhan Allah selalu bersama denga saya.</p>

MAJELIS GEREJA

INFORMAN	PERTANYAAN	JAWABAN
<p>Pnt. Musa Lumalan (Majelis Gereja Toraja Jemaat Imanuel Re'tang)</p>	<p>Apa pemahaman anda tentang <i>Providentia Dei</i> (pemeliharaan Tuhan)</p>	<p>Tuntunan Tuhan yang luar biasa yang tiada henti baik dalam kehidupan kita sehari-hari juga dalam dinamika pelayanan dan persekutuan. Tuhan Tuhan tidak hanya menjaga tetapi membimbing langkah kami agar selalu sesuai kehendakNya</p>
	<p>Apa pemahaman anda tentang penyandang difabel?</p>	<p>orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, atau sensorik yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Namun bukan berarti bahwa orang difabel bukan berarti tidak mampu atau tidak berdaya</p>
	<p>Menurut anda sebagai seorang majelis gereja apakah gereja melihat bahwa Tuhan punya rencana yang indah bagi para penyandang difabel?</p>	<p>Tentu jelas dalam Firman Tuhan Yohanes 9: 3 yang mengatakan bahwa dalam keadaan yang di miliki orang buta itu ada pekerjaan Allah yang akan dinyatakan.</p> <p>Dan terbukti oleh salah satu Penyandang Difabel di Jemaat Re'tang Klasis Mengkendek Timur, yang di tengah keterbatsannya di tetap mengandalkn Tuhan dan dari situ kita harus melihat teladan yang baik</p>
	<p>Bagaimana gereja menerima dan melayani jemaat yang merupakan penyandang difabel? dan tantangannya?</p>	<p>Melakukan kunjungan dan rencana akan melibatkan dalam pelayanan</p>
	<p>Menurut anda sebagai majelis gereja, bagaimana <i>Providentia Dei</i> nyata dalam</p>	<p>Menurut saya nyata pemeliharaan Tuhan bagi mereka dapat di lihat dari iman mereka, dari cara Tuhan</p>

	hidup para penyandang difabel?	<p>mendukung, menguatkan merek menyatakan kasihNya di setiap kehidupan mereka. Dan saya pastikan mereka merasakan itu.</p> <p>Karena menurut saya mereka yang memiliki keterbatasan justru cenderung imannya lebih kuat dari manusia lainnya.</p>
	Bagaimana gereja dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pemeliharaan Allah bagi para penyandang difabel	Melakukan kunjungan dan terus mendukung mereka walau dalam keterbatasan.
	PERTANYAAN	JAWABAN
Pnt. Selvi Salugi (Majelis Gereja Jemaat Kanaan Marrang)	Apa pemahaman anda tentang <i>Providentia Dei</i> (pemeliharaan Tuhan)	Kenikmatan Tuhan yang terus dinikmati melalui tuntunanNya, hingga kita ada di sini semua karena penyertaan Tuhan bukan karena hebatnya manusia tapi karena pemeliharaan Tuhan.
	Apa pemahaman anda tentang penyandang difabel?	Orang yang memiliki kekurangan atau keterbatasan yang perlu di kasihani dan di kasih.
	Menurut anda sebagai seorang majelis gereja apakah gereja melihat bahwa Tuhan punya rencana yang indah bagi para penyandang difabel?	Tentu Tuhan memiliki rencana yang luar biasa indah bagi para penyandang difabel. Kehadiran mereka bukanlah sebuah ketidak sempurnaan melainkan bagian dari keunikan yang diciptakan Allah yang di dalamnya kita semua diajarkan banyak hal, seperti bersyukur untuk setiap apa yang Tuhan telah berikan, memahami makna kasih sejati, dan belajar melayani sesama tanpa perbedaan. Rencana Tuhan itu selalu

		baik bahkan indah
	Bagaimana gereja menerima dan melayani jemaat yang merupakan penyandang difabel? dan tantangannya?	Cara kita menerima akan tercermin ketika kita menolong kita mengasihi mereka. Karena demikianlah sama halnya kita telah mengasihi Tuhan Kita. seperti Tuhan pun juga mengasihi kita.
	Menurut anda sebagai majelis gereja, bagaimana <i>Providentia Dei</i> nyata dalam hidup para penyandang difabel?	Menurut saya mereka memang memiliki keterbatasan tapi tidak menutup kemungkinan bahwa mereka tidak akan memiliki kelebihan. Dan dari kelebihan itulah pemeliharaan Tuhan nyata. Juga kasih dari sesama itulah juga pemeliharaan Tuhan melalui orang lain.
	Bagaimana gereja dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pemeliharaan Allah bagi para penyandang difabel	Melakukan perkunjungan doa dan selalu mendukung, memahami, dan mendorong mereka untuk selalu percaya akan kasih sayang Tuhan.

KELUARGA PENYANDANG DIFABEL

NO	INFORMAN	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Lukas	Bagaimana pemahaman anda tentang <i>Providentia Dei</i> (Pemeliharaan Tuhan)?	Kemurahan Tuhan yang terus menerus hadir dalam kehidupan kita.
2		Menurut anda apakah Tuhan hadir dan menyertai kehidupan saudara/ anak anda yang meyangdang difabel?	Ya tentu, menurut saya Tuhan selalu hadir dan menyertai kita, dan selalu nyata pemeliharaanNya baik suka pun duka
3		Bagaimana anda melihat kehadiran dan penyertaan Tuhan dalam kehidupan saudara/ anak anda yang meyangdang difabel?	<p>Saya melihat bahwa kehadiran Tuhan yang luar biasa dalam kehidupan orang tua ini. Di mana dia masih di berikan nafas oleh Tuhan adalah bukti nyata pemeliharaanNya yang tiada hentinya. Dia masih bisa beraktivitas walau terbatas adalah bukti bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan dia.</p> <p>Namun sayangnya bahwa orang tua ini merasa tidak ada pemeliharaan Tuhan dalam hidupnya bahkan merasa bahwa keterbatasan ang di miliki sekarang adalah hukuman dari Tuhan. Ia merasa Tuhan membiarkannya berada di tengah keterpurukan dan tidak mengasihinya.</p>
4		Pernahkan anda merasa bahwa Tuhan punya maksud atau rencana melalui kehidupan saudara/ anak anda yang	Ya saya merasakan itu, bahwa Tuhan punya rencana dan tujuanNya di setiap hal yang

		meyandang difabel?	di alami oleh manusia.
5		Apakah selama ini gereja memberi dukungan yang cukup bagi saudara/ anak anda yang meyandang difabel? Dan apa harapan anda ?	Ada, namun belum terlalu membawa peruban yang baik. Karena yang saya harapkan sebagai keluarga dari orang tua ini bahwa ada majelis yang datang berkunjung dan melakukan percakapan atau pembinaan kepada orang tua ini agar orang tua ini merasa masih di anggap masih di terima dalam persekutuan dan tidak merasa di kucilkan bahkan tidak merasa bahwa keterbatasannya sekarang bukan hukuman dari Tuhan tapi ini sudah menjadi ketetapan yang telah Dia tetapkan.